

PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE, CASH HOLDING, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN PADA NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019)

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LEVERAGE, CASH HOLDING, AND COMPANY GROWTH ON FIRM VALUE (A Study on Food and Beverage Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2019 Period)

Rika Septi Ajeng¹, Leny Suzan²

^{1,2} Universitas Telkom, Bandung

ajengrika@students.telkomuniversity.ac.id¹, lenysuzan@telkomuniversity.ac.id²

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang dapat dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari suatu kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh financial leverage, cash holding, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan secara simultan maupun secara parsial pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Populasi pada penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2019. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 14 perusahaan dengan periode penelitian 5 tahun, sehingga diperoleh 70 data sampel. Metode analisis data pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan regresi data panel dengan menggunakan *Eviews 10*. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa financial leverage, cash holding, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. secara parsial financial leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan cash holding dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Cash Holding, Financial Leverage, Nilai Perusahaan Pertumbuhan Perusahaan.*

Abstract

value of the company is a certain condition that can be achieved by a company as an illustration of a public trust in the company after going through the process of activities during the company's establishment until now. The purpose of this study was to determine the effect of financial leverage, cash holding, and company growth. to the value of the company simultaneously or partially in the food and minimum sector sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2019 period. The population in this study uses food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015 to 2019. This study uses a purposive sampling technique and obtained 14 companies with a research period of 5 years, so that 70 sample data were obtained. The data analysis method in this research is descriptive statistical analysis and panel data regression using Eviews 10. The results of this study indicate that financial leverage, cash holding, and company growth simultaneously affect the value of the company. partially financial leverage has a positive effect on firm value, while cash holding and firm growth have no effect on firm value.

Keywords: *Cash Holding, Company Growth, Financial Leverage, Firm Value,*

1. Pendahuluan

Nilai perusahaan merupakan sebuah persepsi investor terhadap sebuah perusahaan yang terbuka, yang selalu dikaitkan dengan harga saham yang tinggi. Nilai perusahaan dapat tercermin pada harga saham perusahaan, dimana harga saham perusahaan memiliki hubungan yang positif dengan nilai perusahaan. Karena jika harga saham semakin tinggi pada suatu perusahaan maka nilai perusahaan juga akan meningkat, nilai perusahaan penting untuk dimaksimalkan karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan juga kemajuan pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Anugerah & Suryanawa, 2019).

Perkembangan nilai saham pada semester I tahun 2015 hampir seluruh emiten yang terdaftar di pasar bursa mengalami penurunan atau pelemahan. Dari beberapa emiten yang dapat dinilai kinerjanya baik adalah sub sektor makanan dan minuman. Tetapi pada semester III tahun 2015 sub sektor makanan dan minuman mengalami penurunan sebesar 7,83%. Pada tahun 2016 sektor barang konsumsi memberikan kontribusi sebesar 22,4% dari kapitalisasi IHSG. Sepanjang tahun 2017 tercatat empat emiten terbesar pada sub sektor makanan dan minuman mengalami pelemahan pertumbuhan laba. Keempat emiten tersebut yaitu PT Indofood CBP Sukses Makmur (ICPB), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT Mayora Indah Tbk (MYOR), dan PT Ultrajaaya Milk Industri & Trading Company (ULTJ). Meskipun kinerja keuangan dari keempat emiten tersebut mengalami pelemahan tetapi tidak berdampak pada harga saham perusahaan tersebut.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya financial leverage, cash holding, dan pertumbuhan perusahaan. objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Dasar Teori

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Teori Signaling

Menurut Fauziah (Fauziah, 2017) Teori sinyal (signaling theory) salah satu teori yang membantu memahami manajemen keuangan. Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat dan memberikan petunjuk yang dilakukan oleh perusahaan kepada intesor mengenai bagaimana prospek perusahaan. Sinyal tersebut dapat terdapat dalam berbagai bentuk, baik secara penelaahan lebih mendalam atau yang dapat diamati secara langsung.

2.1.2 Nilai perusahaan

nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Franita, 2018). Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan PBV yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ saham}{Nilai\ Buku\ Saham}$$

2.1.3 Financial Leverage

Rasio *leverage*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang (Kasmir, 2016). Rasio leverage pada penelitian ini diukur dengan:

$$DER = \frac{Total\ Utang}{Modal} \times 100\%$$

2.1.4 Cash Holding

Kas merupakan salah satu sebuah ukuran perusahaan yang digunakan dalam memenuhi kewajiban yang harus diselesaikan dengan tepat waktu karena sifat dari kas tersebut sangat likuid (Astuti, Ristiyana, & Nuraini, 2020). Cash holding pada penelitian ini diukur dengan:

$$Cash\ Holding = \frac{Saldo\ Kas\ dan\ Setara\ kas}{Total\ Asset} \times 100\%$$

2.1.5 Pertumbuhan Perusahaan

Menurut (Pratiwi & Budiarti, 2020) pertumbuhan perusahaan dapat ditunjukkan dengan adanya perubahan asset yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga jika perusahaan memiliki perubahan asset ke arah yang positif menjadi tolak ukur investor dalam berinvestasi karena jika asset perusahaan meningkat merupakan salah satu yang diharapkan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan internal maupun kepentingan eksternal. Pertumbuhan perusahaan pada penelitian ini diukur dengan:

$$Growth = \frac{\text{Aset tahun } t - \text{aset tahun } t - 1}{\text{Aset tahun } t - 1} \times 100\%$$

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Financial Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

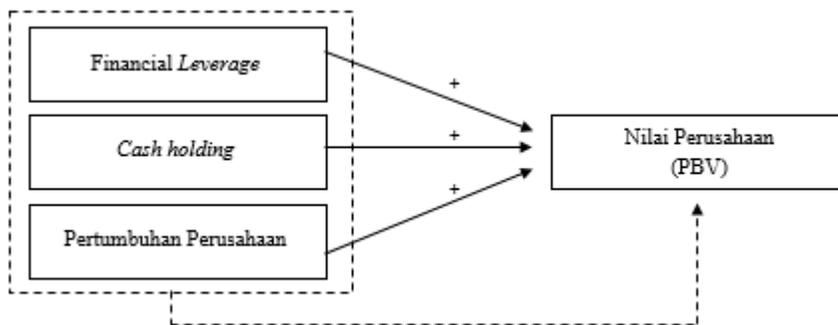
Rasio leverage merupakan alat yang digunakan dalam mengukur seberapa besar perusahaan di biayai oleh utang (Fahmi, 2014). *Financial leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau melunasi hutang yang ada dengan menggunakan seluruh asset yang dimiliki oleh perusahaan. Leverage dalam penelitian diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*. Jika semakin tinggi DER maka dapat dikatakan semakin tinggi hutang perusahaan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut lebih banyak menggunakan hutang atau menggunakan pinjaman dari pihak eksternal dalam menjalankan operasinya. Tetapi leverage juga biasa nya digunakan perusahaan sebagai salah satu alat yang digunakan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan bagi perusahaan (Rudangga & Sudiarta, 2016). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Linawaty & Ekadjaja, Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial dan Arus Kas Bebas Sebagai Vairabel Pemoderasi , 2017) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. dan penelitian yang dilakukan oleh (Rudangga & Sudiarta, 2016) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.2.2 Pengaruh Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan

Cash Holding merupakan asset yang digunakan oleh manajer perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha pada perusahaan yang bersifat sangat likuid (Putri & Budiansih, 2018). Perusahaan dalam menghasilkan laba harus mampu mengoptimalkan seluruh komponen yang dimiliki oleh perusahaan. Termasuk di dalamnya kas yang merupakan aktiva perusahaan yang sangat likuid. Jika perusahaan memiliki persediaan kas yang tinggi maka ketersediaan dana perusahaan dalam berinvestasi akan semakin tinggi. Maka dapat dikatakan bahwa *cash holding* dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nofiyanti dan Subardjo (2019) menunjukkan bahwa *cash holding* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Rahmawati (2016) menunjukkan bahwa *cash holding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.2.3 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Fahmi (2011:137) rasio pertumbuhan merupakan rasio yang dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi pertumbuhan perusahaan di dalam industri maupun dalam pertumbuhan ekonomi secara umum. Perusahaan akan menarik perhatian investor jika memiliki pertumbuhan perusahaan yang baik hal tersebut maka dapat meningkatkan harga saham secara tidak langsung dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. maka dapat dikatakan bahwa pertumbuhan perusahaan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suastini, Purbawangsa dan Rahyuda (2016) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan penelitian Pratiwi dan Budiarti (2020) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

3. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria yang menjadi dasar pemilihan sampel adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit selama tahun 2015-2019. Terdapat 14 perusahaan memenuhi kriteria sampel dengan periode penelitian 5 tahun sehingga diperoleh data sebanyak 70 data.

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode regresi data panel yang persamaannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan :

- Y : Nilai Perusahaan
- α : Konstanta
- X_{1it} : *Financial Leverage*
- X_{2it} : *Cash Holding*
- X_{3it} : *Pertumbuhan Perusahaan*
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien regresi masing-masing variabel independen
- e : *Error term*

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan analisis statistik deskriptif berikut adalah hasil perhitungan statistik deskriptif:

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	PBV	DER	CH	GROWTH
Mean	4.455186	0.74804	0.138601	0.078067
Std. Dev	6.797422	0.74361	0.173613	0.15801
Maximum	30.1682	3.3389	0.6323	0.5617
Minimum	-0.4576	-2.1273	-0.1694	-0.7858
N	70	70	70	70

Sumber: Output Eviews 10 (2021)

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa *price to book value*, *cash holding* dan *growth* memiliki nilai mean yang lebih kecil dari standar deviasi yang berarti sampel yang digunakan belum dapat mewakili seluruh

populasinya. Dan variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai mean yang lebih besar dari standar deviasi yang berarti dapat dikatakan bahwa sampel yang digunakan dapat mewakili seluruh populasinya.

4.2 Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka model regresi data panel yang sesuai digunakan pada penelitian ini adalah *Random Effect Model*. Berikut hasil pengujian *random Effect Model* dengan menggunakan *software Eviews 10*:

Tabel 4.2 Hasil Uji Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistik	Prob.
C	4.518764	1.899144	2.379368	0.0202
DER	0.007801	0.003222	2.421549	0.0182
CH	-0.046886	0.028688	-1.634346	0.1069
GROWTH	0.000263	0.011890	0.022135	0.9824
Effects Specification				
Weighted Statistics				
R-squared	0.139162	Mean dependent var	0.355406	
Adjusted R-squared	0.100033	S.D. dependent var	1.295605	
S.E. of regression	1.229097	Sum squared resid	99.70482	
F-statistik	3.556481	Durbin-Watson stat	1.658645	
Prob(F-statistik)	0.018879			

Sumber: hasil Output Eviews 10 (2021)

Berdasarkan tabel 4.11 yaitu hasil pengujian dari *random effect model* dapat dirumuskan persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$PBV = 4.518764 + 0.007801 X_1 - 0.046886 X_2 + 0.000263 X_3 + e$$

Persamaan regresi data panel dapat diartikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 4,518764 menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu financial *leverage*, *cash holding* dan pertumbuhan perusahaan bernilai nol maka nilai variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 4,518764 satuan.
- Nilai koefisien Financial *Leverage* yaitu sebesar 0,007801 yang menunjukkan kearah positif yang berarti bahwa setiap terjadi kenaikan pada financial *leverage*. Maka, nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,007801 satuan.
- Nilai koefisien *Cash Holding* yaitu sebesar -0.046886 yang menunjukkan kearah negatif yang berarti bahwa setiap terjadi kenaikan pada *cash holding*. Maka, nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar -0.046886 satuan.
- Nilai koefisien Pertumbuhan Perusahaan yaitu sebesar 0.000263 yang menunjukkan kearah positif yang berarti bahwa setiap terjadi kenaikan pada pertumbuhan perusahaan. Maka, nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0.000263 satuan.

4.3 Pengujian Hipotesis

4.3.1 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Berdasarkan hasil pengujian diatas pada tabel 4.2, diperoleh Prob(F-statistik) sebesar $0,018879 < 0,05$ atau dibawah 0,05. Maka, dari hasil pengujian diatas disimpulkan bahwa variabel financial *leverage*, *cash holding*, dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.3.2 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik T)

Berdasarkan hasil uji secara parsial (Uji T) pada tabel 4.13 maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Nilai probabilitas *Financial Leverage* (DER) yaitu sebesar 0,0182. Nilai probabilitas tersebut menunjukkan bahwa $0,0182 < 0,05$. Berarti H_{01} ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa *financial leverage* secara parsial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Nilai probabilitas *cash holding* (CH) yaitu sebesar 0,1069. Nilai probabilitas tersebut menunjukkan bahwa $0,1069 > 0,05$. Berarti H_{02} diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *cash holding* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- c. Nilai probabilitas Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) yaitu sebesar 0,9824. Nilai probabilitas tersebut menunjukkan bahwa $0,9824 > 0,05$. Berarti H_{03} diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.3.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Berdasarkan tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Square* pada penelitian ini adalah sebesar 0,100033 (10%). Artinya bahwa variabel dependen nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *Financial Leverage*, *Cash Holding*, dan pertumbuhan perusahaan sebesar 10%. Sedangkan sisanya (100%-10%=90%) dijelaskan oleh variabel lain di luar pada penelitian ini.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Financial Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel *Financial Leverage* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,007801 dan nilai probabilitas sebesar 0,0182 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil uji parsial tersebut membuktikan bahwa leverage berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Linawaty & Ekadjaja, 2017) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai leverage maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Penggunaan hutang tersebut dapat diartikan oleh investor sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban perusahaan dimasa depan sehingga hal tersebut dapat memberikan tanggapan positif.

4.4.2 Pengaruh Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel *Cash holding* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,046886 dan nilai probabilitas sebesar 0,1069 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan dari hasil uji parsial, maka dapat disimpulkan bahwa *Cash Holding* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khoiroh & Subardjo, 2019) menunjukkan bahwa *cash holding* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa *cash holding* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. maka hubungan tersebut dapat diketahui bahwa semakin besar maupun semakin kecil *cash holding* tidak dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. hal ini dapat diartikan bahwa kepemilikan kas yang tinggi bukan menjadi suatu kriteria para investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut

4.4.3 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel *Pertumbuhan Perusahaan* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,000263 dan nilai probabilitas sebesar 0,9824 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan dari hasil uji parsial, maka dapat disimpulkan bahwa *Pertumbuhan Perusahaan* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Candradewi, 2018) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil tersebut menunjukkan jika pertumbuhan perusahaan meningkat maka nilai perusahaan tidak mengalami peningkatan atau dapat dikatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi maka dana yang dibutuhkan perusahaan dalam kegiatan operasional juga tinggi guna menambah asset perusahaan. Jika perusahaan fokus dalam pertumbuhan perusahaan maka kemungkinan besar dana yang dimiliki akan digunakan untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut tanpa memperhatikan para investor.

5. Kesimpulan

Berdasarkan analisis deskriptif dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Nilai mean variabel Nilai Perusahaan sebesar 4.455186 lebih kecil dari nilai standar deviasi yaitu sebesar 6.797422. Maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berarti heterogen atau lebih bervariasi
 - b. Nilai mean variabel Financial leverage sebesar 0.74804 lebih besar dari standar deviasi yaitu sebesar 0.74361. Maka dapat dikatakan bahwa data tersebut cenderung tidak bervariasi.
 - c. Nilai mean variabel cash holding sebesar 0.138601 lebih kecil dari standar deviasi yaitu sebesar 0.173613. Maka dapat dikatakan bahwa data tersebut lebih bervariasi.
 - d. Nilai mean variabel pertumbuhan perusahaan sebesar 0.078067 lebih kecil dari standar deviasi yaitu sebesar 0.15801. Maka dapat dikatakan bahwa data tersebut lebih bervariasi.
2. Berdasarkan hasil uji signifikan simultan (Uji F) menunjukkan bahwa financial leverage, cash holding dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (Uji T) menunjukkan bahwa financial leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. sedangkan cash holding dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Referensi:

- [1] Anugerah, K., & Suryanawa, I. (2019). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2324-2352.
- [2] Astuti, N., Ristiyana, R., & Nuraini, L. (2020). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding. *Ekonomi Bisnis Volume 26, Nomor 1, Juli 2020 P-ISSN: 1411 - 545X | E-ISSN: 2715-1662*, 243-252.
- [3] Dewi, M., & Candradewi, M. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan . *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. & No.8 ISSN-2302-8912*, 4385-4416.
- [4] Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [5] Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* . Bandung: Alfabeta.
- [6] Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan Teori dan Kajian Empiris*. Samarinda, Kalimantan Timur: RV Pustaka Horizon.
- [7] Franita, R. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan (Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi)*. Medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- [8] Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [9] Khoiroh, M., & Subardjo, A. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Cash Holding, dan Investment Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN : 2460-0585*, 1-24.
- [10] Linawaty , & Ekadjaja, A. (2017). Analisis Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial dan Arus Kas Bebas Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal ekonomi/Volume XXII, No.1.*, 164-167.
- [11] Pratiwi, T., & Budiarti, A. (2020). Struktur Modal Memediasi Pertumbuhan Perusahaan dan ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 3 No 2, Juni 2020 E-ISSN : 2599-3410 | P-ISSN : 2614-3259*, 126-143.
- [12] Rudangga , I. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan . *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 5, No 7. ISSN: 2302-9812*, 4394-4422.

- [13] Suastini, N., Purbawangsa, I., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi) . *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana Issn : 2337-3067*, 143-169.

